

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Bentuk negara kesatuan paling cocok bagi Indonesia. Bukan berarti bentuk negara Indonesia belum pernah diubah sejak ditetapkan. Bentuk negara kesatuan pernah dikorbankan dalam perjuangan melawan Belanda, diganti dengan bentuk federasi yaitu dengan terbentuknya RIS, karena bentuk itu yang dikehendaki Belanda.

Untuk mewujudkan negara RIS Belanda berusaha mendirikan negara-negara bagian. Usaha itu dimulai dengan pembentukan Negara Indonesia Timur, daerah-daerah otonom di Kalimantan, Negara Pasundan, Negara Sumatra Timur dan lain-lain. Di Jawa Barat sebelum negara Pasundan 1948 dengan wali negara Wiranatakusumah terbentuk, sudah ada usaha untuk mendirikan Negara Pasundan pada tahun 1947 yang dilakukan oleh Suria Kartalegawa. Negara itu yang dimaksud dalam skripsi ini.

Permasalahan utama adalah bagaimana keberadaan Negara Pasundan 1947. Permasalahan itu dibagi lagi dalam bagaimana latar belakang, bagaimana munculnya, dan bagaimana akhir dari Negara Pasundan 1947.

Tujuan penulisan untuk mengetahui keberadaan Negara Pasundan 1947, latar belakang, proses munculnya dan berakhirnya.

Untuk mengupas permasalahan di atas digunakan metode deskriptif-analitis dengan menimba sumber-sumber kepustakaan yang tersedia. Sedangkan langkahnya mengikuti langkah-langkah yang diusulkan oleh Louis Gottschalk yaitu pemilihan subyek untuk diselidiki, menemukan sumber, kritik sumber, analisis, sintesis, koroborasi, interpretasi, dan akhirnya penulisan laporan sejarah.

Ketika berlangsung revolusi nasional, di beberapa daerah terjadi revolusi sosial. Revolusi sosial atau pergolakan daerah di Jawa Barat terjadi di Banten, Karawang, Tangerang, dan Cirebon. Pergolakan itu membuat situasi Jawa Barat pada awal kemerdekaan menjadi kacau.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah Jepang kalah dalam PD II, tentara Inggris dari Divisi India ke-23 mengambil alih kekuasaan Jawa Barat dari Jepang. Masuknya tentara Inggris ini diikuti oleh tentara Belanda. Inggris berhasil menguasai jalur Jakarta-Bogor-Bandung. Setelah tugas tentara Inggris berakhir maka daerah yang dikuasainya diserahkan kepada Belanda.

Pada akhir tahun 1946 antara Indonesia dan Belanda berhasil merumuskan Perjanjian Linggajati, yang berisi antara lain pengakuan de facto atas Republik dan pembentukan Negara RIS.

Suria Kartalegawa bekas bupati Garut, pada tanggal 20 Mei 1946 mendirikan Partai Rakyat Pasundan dan pada 4 Mei 1947 memproklamlirkan berdirinya Negara Pasundan. Proklamasi itu mendapat reaksi yang hebat baik dari rakyat Jawa Barat, Pemerintah Indonesia, bahkan keluarganya sendiri. Pada 23 Mei 1947 Partai Rakyat Pasundan merebut kekuasaan di Bogor.

Negara Pasundan pimpinan Suria Kartalegawa itu tidak dapat berkembang, maka Belanda kemudian berusaha mendirikan Negara Pasundan yang baru. Usaha itu berhasil dengan berdirinya Negara Pasundan pada bulan Februari - 1948 dengan wali negara Wiranatakusumah.